

PROSES PEMBELAJARAN SECARA DARING SELAMA PANDEMI

Desya Rhamadani¹, Maesaroh², Resmita Putri³
 Mahasiswa Prodi D-III Sekretari, Universtias Pamulang
 Email :desyadara@gmail.com

ABSTRAK

Penulisan ini tentang proses pembelajaran secara daring selama pandemi. Tujuan dari penulisan paper ini adalah untuk mengetahui apa saja akses belajar dan bagaimana proses nya selama pandemi covid-19, penulisan ini menggunakan metode observasi, berdasarkan observasi pelaksanaan pembelajaran secara daring menggunakan akses *google classroom, edmodo, schoology, website, google meeting, zoom* atau bahkan bisa melalui social media seperti *faceebook, instagram, telegram dan whtasaap*. Penulis berharap selama pelaksanaan proses belajar mengajar masih dilakukan secara daring/online ,meskipun murid dan guru, dosen dan mahasiswa berada di tempat yang berbeda namun tetap efektif serta memungkinkan.

Kata kunci : Daring ,Pandemi, Belajar mengajar

ONLINE LEARNING PROCESS DURING A PANDEMIC

ABSTRACT

This writing is about the online learning during a pandemic. The purpose of writing this paper is to find out what acces to learning and how the procces is during the covid-19 pandemic, this writing uses an observation method based on observations of classroom, edmodo, schoology website, google meeting , zoom or even through social media such as facebook, instagram, telegram and whtasaap. The author hopes that during the implementation of the teaching and learning procces it is still carried out online even though student and the teachers, lecture and students are in different places, but they still effective and possisble.

Keyword: pandemic,online ,teaching and learning

PENDAHULUAN

Wabah corona virus disease 2019 (Covid-19) yang telah melanda 215 negara di dunia, memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan, khususnya Perguruan Tinggi. Untuk melawan Covid-

19 Pemerintah telah melarang untuk berkerumun, pembatasan sosial (social distancing) dan menjaga jarak fisik (physical distancing), memakai masker dan selalu cuci tangan. Melalui Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah telah melarang perguruan tinggi untuk melaksanakan perkuliahan tatap muka (konvensional) dan memerintahkan untuk menyelenggarakan perkuliahan atau pembelajaran secara daring (Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 1 tahun 2020). Perguruan tinggi dituntut untuk dapat menyelenggarakan pembelajaran secara daring atau on line (Firman, F., & Rahayu, S., 2020).

Untuk mencegah penyebaran Covid-19, WHO memberikan himbauan untuk menghentikan acara-acara yang dapat menyebabkan massa berkerumun. Maka dari itu, pembelajaran tatap muka yang mengumpulkan banyak mahasiswa di dalam kelas ditinjau ulang pelaksanaannya. Perkuliahan harus diselenggarakan dengan skenario yang mampu mencegah berhubungan secara fisik antara mahasiswa dengan dosen maupun mahasiswa dengan mahasiswa (Firman, F., & Rahayu, S.,

2020). Menurut Milman (2015) penggunaan teknologi digital dapat memungkinkan mahasiswa dan dosen melaksanakan proses pembelajaran walaupun mereka ditempat yang berbeda.

Pandemi COVID-19 menyebabkan sebuah Universitas melakukan budaya adaptif. Tiga dimensi dan indikatornya

adalah yaitu penciptaan perubahan, fokus pada konsumen/ pelanggan, dan pembelajaran organisasi. Penciptaan perubahan akan dilihat dari (1) cara universitas melakukan segala sesuatu cara yang fleksibel dan mudah dalam menghadapi perubahan, dan (2) kemampuan universitas dalam memberikan tanggapan terhadap perubahan-perubahan lain dalam lingkungan. Fokus pada konsumen (mahasiswa) dilihat dari (1) komentar komentar dan saran-saran Mahasiswa yang bisa menyebabkan perubahan, (2) semua anggota (universitas) memiliki pemahaman yang dalam terhadap keinginan dan kebutuhan mahasiswa. Pembelajaran organisasi dilihat dari: (1) Universitas melakukan inovasi dan mengambil risiko dan (2) Universitas terus belajar dalam menyikapi perubahan yang terjadi di lingkungan eksternal. Penggunaan teknologi mobile mempunyai sumbangan besar dalam lembaga pendidikan, termasuk di dalamnya adalah pencapaian tujuan pembelajaran jarak jauh (Korucu & Alkan, 2011). Berbagai media juga dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara daring. Misalnya kelas-kelas virtual menggunakan layanan Google Classroom, Edmodo, dan Schoology (Enriquez, 2014; Sicat, 2015; Iftakhar, 2016), dan aplikasi pesan instan seperti WhatsApp (So, 2016). Pembelajaran

secara daring bahkan dapat dilakukan melalui media social seperti Facebook dan Instagram (Kumar & Nanda, 2018). Pembelajaran daring menghubungkan peserta didik dengan sumber belajarnya (database, pakar/instruktur, perpustakaan) yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan namun dapat saling berkomunikasi, berinteraksi atau berkolaborasi (secara langsung/synchronous dan secara tidak langsung/asynchronous). Pembelajaran daring adalah bentuk pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi telekomunikasi dan informasi, misalnya internet, CD-ROOM (Molinda, 2005). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran pembelajaran daring di Program Studi Sekretari Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang semasa pandemi covid-19.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan pembelajaran daring yang diselenggarakan di Prodi Sekretari Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang sebagai upaya dalam menekan mata rantai penyebaran Covid-19 di lingkungan perguruan tinggi. Pembelajaran daring yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang

menggunakan mediamedia pembelajaran yang dapat diakses menggunakan layanan internet. Pencarian dilakukan dengan menggunakan database Google Scholar menggunakan kata kunci: “Proses Pembelajaran Secara Daring Selama Pandemi”. Artikel yang muncul kemudian dipilah sehingga tidak ditemukan artikel dengan judul yang sama. Selanjutnya artikel disortir berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Sehingga diperoleh artikel yang akan dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Covid-19 sangat berdampak pada dunia ekonomi, bahwa dari aspek ekonomi menimbulkan efek yang mengkhawatirkan pada saat itu, dan merambat ke aspek pendidikan. Kebijakan yang diambil oleh Indonesia yaitu meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga pendidikan harus mencari cara agar pendidikan tetap berjalan walaupun pada saat pandemi seperti ini. Dengan munculnya pandemi Covid-19 ini, kegiatan belajar mengajar yang semula dilaksanakan di kampus, dan kini menjadi belajar di rumah melalui belajar daring. Pembelajaran daring dilakukan dengan menggunakan aplikasi seperti

google meet, google classroom dan E-learning.

Dari hasil pembahasan tersebut, bahwa pembelajaran yang dilaksanakan secara daring semenjak adanya Covid-19 yaitu dimana peserta didik menggunakan sistem pembelajaran secara daring. Menurut saya sistem pembelajaran daring sudah lumayan efektif. Kegiatan pembelajaran daring berjalan dengan lumayan baik, meskipun terdapat suatu kendala atau masalah dalam menggunakan aplikasi zoom dan google meet, yaitu ada kendala dimana peserta didik masi kurang paham bagaimana menggunakan aplikasi tersebut, dan kendala yang lebih banyak ditemui adalah koneksi internet yang lambat pada daerah peserta didik, pada saat ditengah proses pembelajaran ada peserta didik yang kurang paham atau kurang jelas dosen bisa mengulangi penjelasannya agar peserta didik tersebut memahami materi yang diberikan oleh dosen. Aplikasi yang digunakan untuk setiap mata kuliah yang diambilnya kebanyakan menggunakan google meet, google classroom dan E-learning.

Dengan demikian bahwa dampak Covid-19 terhadap kegiatan pembelajaran daring di Universitas Pamulang, menurut saya pembelajarannya berjalan dengan lancar dan sudah efektif dengan

menggunakan aplikasi google meet, google clasroom dan E-learning, dimana sejak pembelajaran daring dilaksanakan saya sebagai peserta didik memiliki rasa semangat pada saat pertama menggunakan apalikasi tersebut. Kendala yang dialami terdapat kebanyakan peserta didik yaitu masalah koneksi internet dan kuota yang cukup mahal.

Peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran secara daring, yaitu pembelajaran daring sebagai salah satu jalur arternatif pada masa pandemi sekarang ini, dengan demikian ini adalah alat penghubung pembelajaran jarak jauh, yang menjadi salah satu solusi pembelajaran di Universitas Pamulang sebagai pengganti kegiatan pembelajaran tatap muka, meskipun terdapat beberapa kendala, pembelajaran masih tetap berjalan dengan baik dan aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran daring yaitu, Google Classroom, google meet dan E-learning.

Adapun kelebihan dalam kegiatan pembelajaran daring yaitu, salah satunya adalah meningkatkan interaksi antara peserta didik dengan dosen atau pengajar, pembelajaran dapat dilakukan dimana saja yang kita mau dan kapan saja, tetapi kalau kuliah daring yang diadakan Universitas Pamulang semua mata kuliah

sudah terjadwal dan terstruktur sebelum kuliah tersebut dilaksanakan. Kelebihan pembelajaran online adalah pembelajaran tersebut bersifat mandiri, dan memberikan lebih banyak pengalaman belajar, dengan teks, audio, video dan animasi yang semuanya digunakan untuk menyampaikan suatu pelajaran atau informasi tentang sebuah mata mata kuliah tersebut, pada kuliah daring tersebut para peserta didik lebih banyak mengirim tugas menggunakan email kepada peserta didik atau dosen.

SIMPULAN

Untuk mencegah penyebaran Covid-19, WHO memberikan himbauan untuk menghentikan acara-acara yang dapat menyebabkan massa berkerumun. Maka dari itu, pembelajaran tatap muka yang mengumpulkan banyak mahasiswa di dalam kelas ditinjau ulang pelaksanaannya. Perkuliahan harus diselenggarakan dengan skenario yang mampu mencegah berhubungan secara fisik antara mahasiswa dengan dosen maupun mahasiswa dengan mahasiswa (Firman, F., & Rahayu, S., 2020). Menurut Milman (2015) penggunaan teknologi digital dapat memungkinkan mahasiswa dan dosen melaksanakan proses pembelajaran walaupun mereka di tempat yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmalaksana, W. (2020). Whatsapp Kuliah Mobile Fakultas Usluhudin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020), Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. Indonesian Journal of Educational Science (IJES), 2(2), 81-89.
- Jamaludin, D., Ratnasih, ., Gunawan. H., & Paujiah, E. (2020). Pembelajaran daring Masa pandemik Covid-19 pada calon guru: Hambatan, solusi dan proyeksi. LP2M.
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan model pembelajaran daring dalam perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. Indonesian Language Education and Literature, 3(1),99-110.10.24235/ileal.v3i1.1820.
- Rothan, H. A., & Byrareddy, S. N. (2020). The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease (Covid-19) outbreak. Journal of Autoimmunity. <https://doi.org/10.1016/j.jaut.2020.102433>.
- Stein, R. (2020). Covid-19 and rationally Layered Social Distancing. International Journal of Clinical Practice. <http://doi.org/10.1111/ijcp.13501>.
- Sobron, A, n., & Bayu, R. (2019) Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar IPA. Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme, 1(2), 30-38.